

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION, DAN RISK TOLERANCE
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA GURU SMA/SMK/MA DI SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Penyelesaian Program

Pendidikan Sarjana

Program Studi Manajemen



Oleh:

BAHAUDDIN AKMAL SETIAWAN

2016210455

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Bahauddin Akmal Setiawan
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 13 April 1998
Program Studi : Manajemen
NIM : 2016210455
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Guru SMA/SMK/MA di Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing, Tanggal:

Dr.Dra.Ec. Wiwik Lestari, M.Si

NIDN:0705056502

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal:

Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D.

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION, DAN
RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA GURU SMA/SMK/MA DI SURABAYA**

Bahauddin Akmal Setiawan

STIE PERBANAS SURABAYA

E-mail: 2016210455@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine effect of financial literacy, risk perception, and risk tolerance on the investment decision of senior high school teacher in Surabaya. The sample consisted of 68 respondents who had characteristics: permanent teacher employment status and the main income comes from teacher salaries. Sampling is done by purposive sampling and convenience sampling. Analysis using PLS (Partial Least Square). The result of this study indicates that Financial Literacy has a significant positive effect on Investment Decision, Risk Perception has a significant positive effect on Investment Decision, and Risk Tolerance has a significant positive effect on Investment decision.

Keywords *Investment Decision, Financial Literacy, Risk Perception, Risk Tolerance*

PENDAHULUAN

Setiap orang ingin memiliki hidup sejahtera di masa yang akan datang. Salah satu cara untuk mewujudkan keinginan tersebut yaitu melakukan investasi. Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan

sumberdaya (*resources*) saat ini (sekarang), dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari (masa datang) (Noor, 2014:10). Tujuan dari investasi adalah meningkatkan kekayaan pribadi agar terhindar dari ketidakpastian

ekonomi. Menurut Tandelilin (2010:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan. Investasi dilakukan oleh investor. Investor terdiri dari investor individu (*individual investors*) dan investor institusi (*intitutional investors*). Investor individu dilakukan secara sendiri oleh individu yang berinvestasi. Investor individu ini dikenal juga dengan istilah retail investor. Investor institusi, dapat berupa organisasi atau perusahaan seperti perusahaan investasi, bank komersial, perusahaan asuransi, pendanaan pensiun, dan institusi finansial lainnya (Rostiana & Djulius, 2018:114).

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi

antara lain *financial literacy*, *risk perception*, dan *risk tolerance*.

Financial literacy adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya mereka (Manurung, 2009:12). Dengan memiliki *financial literacy* yang baik maka investasi yang akan dipilih akan lebih efektif.

Financial literacy merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan baik (OJK, 2017).

Penelitian terkait *financial literacy*, seperti pada penelitian Al-Tamimi dan Kalli (2009)

menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap keputusan investasi investor di UAE. Financial literacy berpengaruh terhadap lima faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *sum of investment factors, self-image/firm image coincidence, neutral information, advocate information, dan personal financial needs*. Berbeda dengan penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018) menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* dan pemilihan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karena responden cenderung berhati-hati dalam memilih investasi.

Setiap orang akan memiliki persepsi terhadap sesuatu yang dilakukan termasuk investasi dan

setiap persepsi setiap orang berbeda. Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan mengintrepetasikan kesan-kesan sensor mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins dan Judge, 2008). *Risk perception* adalah proses dimana seseorang mengintrepetasikan informasi mengenai risiko yang diperoleh (Wulandari dan Iramani, 2014). *Risk perception* didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi seseorang ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang akan terjadi dari keputusan pembelian yang dilakukan.

Wulandari dan Iramani (2014) menemukan bahwa *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, Tandio dan Widanaputra (2016) menemukan bahwa *risk*

perception terhadap keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan.

Setiap investasi memiliki risiko yang berbeda dan setiap investor akan menanggung risiko tersebut. *Risk tolerance* adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi (Wulandari dan Iramani, 2014). Setiap orang memiliki tingkat *risk tolerance* yang berbeda. *Risk tolerance* merupakan kemampuan yang diterima dari risiko investasi yang diperoleh.

Penelitian terkait risk tolerance, seperti penelitian Isbanah dan Pradikasari (2018) menunjukkan hasil bahwa risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan karakteristik dari responden

merupakan risk seeker sehingga investasi yang dipilih memiliki risiko yang besar dan responden menerima risiko yang akan dihadapinya. Penelitian Wulandari dan Iramani (2014) menemukan bahwa risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dosen ekonomi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa investor yang memiliki risk tolerance tinggi cenderung akan memilih investasi yang berisiko.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengkaji dan menganalisa kembali pengaruh faktor-faktor yakni financial literacy, risk perception dan risk tolerance terhadap keputusan investasi pada guru SMA/SMK/MA di Surabaya.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Keputusan Investasi

Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya (*resources*) saat ini (sekarang), dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari (masa datang) (Noor, 2014:10).

Mempelajari manajemen keuangan (*financial management*) diharapkan dapat menjelaskan tentang keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan tentang investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana (Musthafa, 2017).

Pengaruh risk perception terhadap keputusan investasi

Pada penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018) menyatakan bahwa *financial literacy* penting dalam

proses pengambilan keputusan keuangan termasuk investasi.

Dengan pemahaman mengenai keuangan, sumber pendapatan yang

dimiliki dapat diinvestasikan dalam ragam investasi dengan mengetahui risiko-risiko yang ada. Sehingga dapat dikatakan seorang yang memiliki *financial literacy* yang tinggi maka seorang tersebut

mempunyai pemahaman keuangan dan lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis penelitian adalah:

H1 : Financial Literacy berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Pengaruh risk perception terhadap keputusan investasi

Prospect theory dikemukakan pertama kali oleh Kahneman dan Tversky (1979). *Prospect theory*

menegaskan bahwa seseorang tidak selalu bertindak sesuai dengan standar teori keuangan di bawah risiko dan kepastian, seseorang menambahkan faktor-faktor psikologi dan perilaku yang tidak menentu untuk pilihan rasional.

Maka dari itu, peneliti memilih *risk perception* berdasarkan teori tersebut. seseorang yang memiliki *risk perception* yang tinggi akan cenderung memikirkan tingkat risiko yang akan diperoleh dan kerugian yang akan diterima, sehingga dalam pengambilan keputusan akan cenderung lebih berhati-hati. Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis penelitian adalah:

H2 : Risk Perception berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh risk tolerance terhadap keputusan investasi

Pujiyanto dan Mahastanti (2013)

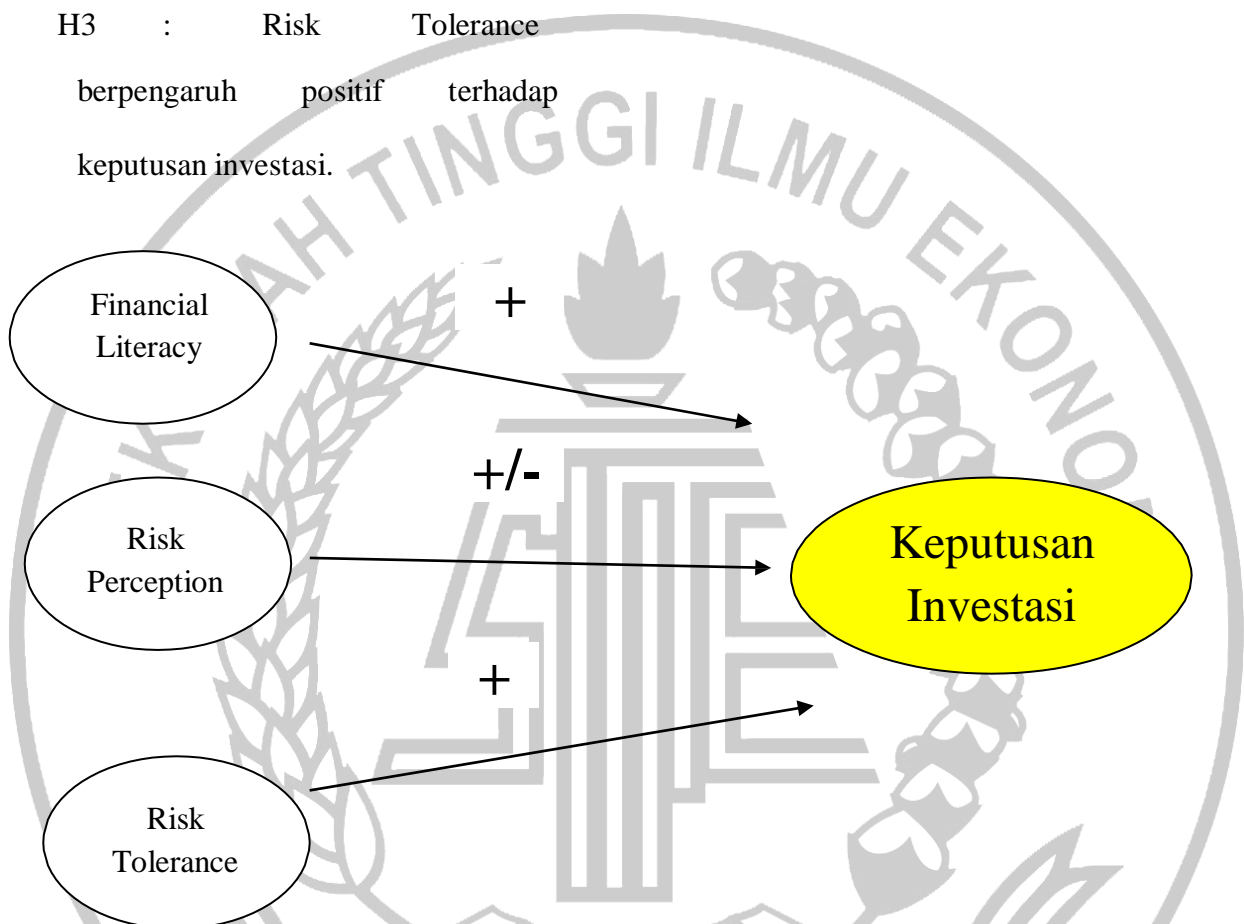
menyatakan bahwa ada investor yang berani mengambil risiko dengan memberikan toleransi kerugian sangat besar bahkan mempertaruhkan semua kekayaan untuk mendapatkan hasil yang besar pula, ada pula yang lebih konservatif dengan memberikan toleransi risiko yang sangat kecil untuk mendapatkan hasil yang relatif kecil pula.

Seseorang yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap risiko cenderung berani dalam menerima risiko yang tinggi sehingga investasi yang dipilih cenderung pada investasi yang memiliki tingkat risiko yang tinggi seperti saham. Seseorang yang memiliki tingkat toleransi yang rendah terhadap risiko cenderung berhati-hati dalam memilih investasi sehingga investasi yang dipilih

cenderung memiliki tingkat risiko yang rendah seperti properti dan emas. Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis penelitian adalah:

H3 : Risk Tolerance berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Guru SMA/SMK/MA

yang berada di Surabaya. Tidak semua dengan tujuan tertentu yang searah dengan tujuan penelitian. Tujuan tersebut dicapai dengan menetapkan beberapa kriteria

untuk menentukan target sampel. Target sampel yang sesuai kriteria akan dijadikan sebagai calon responden pada penelitian ini.

Adapun kriteria tersebut antara lain guru SMA/SMK/MA yang berstatus guru tetap di sebuah institusi pendidikan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajatnya. Kemudian guru yang memiliki pendapatan >Rp.4.000.000. Selanjutnya, Guru yang melakukan investasi pada instrumen investasi apapun.

Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data nya adalah data primer. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar ke beberapa sekolah sesuai yang berada pada lingkup penelitian.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel yang meliputi variabel dependen (Y) yaitu keputusan investasi, variabel independen

(X) terdiri dari *financial literacy*, *risk perception*, dan *risk tolerance*.

Definisi Operasional Variabel

Keputusan Investasi

Investasi adalah mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari. Keputusan investasi berkaitan dengan pemilihan alternatif investasi yang dinilai akan menguntungkan bagi pribadi atau perusahaan. Variabel ini akan diukur melalui kuesioner dengan pertanyaan yang ada didalamnya. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan berkaitan dengan keputusan investasi menurut Wulandari dan Iramani (2014).

Financial literacy

Financial literacy merupakan tingkat pengetahuan seseorang akan keuangan. *Financial literacy* yang baik akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang semakin baik dalam pengambilan

keputusan. Variabel ini akan diukur melalui kuesioner dengan pertanyaan yang ada didalamnya. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan berkaitan dengan *financial literacy* menurut Chen and Volpe (1998).

Risk perception

Risk perception merupakan pandangan seseorang mengenai risiko yang diperoleh dari investasi yang dipilih. Semakin tinggi tingkat *risk perception* semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Tingginya *risk perception* mengakibatkan seseorang takut untuk menghadapi risiko yang diterima dari suatu investasi sehingga dalam pemilihan investasi akan lebih mempertimbangkan tingkat risiko yang diperoleh. Variabel ini akan diukur melalui kuesioner dengan pertanyaan yang ada didalamnya. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan berkaitan dengan *risk perception* menurut Wulandari dan Iramani, (2014) dan David R. Holtgrave & Elke U. Weber (1993).

Risk Tolerance

Risk tolerance merupakan toleransi terhadap risiko yang diterima dari suatu investasi. *Risk tolerance* setiap orang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki *risk tolerance* tinggi akan lebih berani memilih investasi yang memiliki risiko yang tinggi. Bagi seorang yang memiliki *risk tolerance* tinggi telah mengerti dan dapat menerima risiko yang akan dihadapinya. Variabel ini akan diukur melalui kuesioner dengan pertanyaan yang ada didalamnya. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan berkaitan dengan *risk tolerance* menurut Grabel, JE & Lytton, RH (1999).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteri-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga dihasilkan sampel seperti dalam tabel 1.1 berikut. Berdasarkan seleksi dihasilkan 68 sampel guru SMA/SMK/MA dari wilayah

yang telah ditetapkan yakni Surabaya.

terdapat pada tabel berikut.

Keseluruhan penyebaran kuesioner

Tabel 1.1
JUMLAH KUESIONER UNTUK DIOLAH

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang didapatkan kembali	85
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	17
Kuesioner yang dapat diolah	68

Sumber: Kuesioner, data diolah

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh pada variabel penelitian terkait dengan pernyataan yang diajukan didalam

kuesioner berdasarkan sudut pandang jawaban yang diberikan oleh responden. Pengukuran terhadap pernyataan berbedabeda sesuai dengan variabel yang diuji.

Tabel 1.2
Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Skor	Kesimpulan
Keputusan investasi	Penggunaan pendapatan untuk investasi saham	4.69	Keputusan investasi sangat baik
	Investasi tanpa pertimbangan	4.69	Keputusan investasi sangat baik
	Investasi tanpa jaminan	4.68	Keputusan investasi sangat baik
Literasi Keuangan	Pengetahuan keuangan dasar	85 %	Pemahaman keuangan tinggi
	pengetahuan tentang tabungan	91%	Pengetahuan tabungan tinggi
	pengetahuan tentang kredit	82%	Pengetahuan kredit tinggi
	pengetahuan tentang investasi	68%	Pengetahuan investasi sedang
	Pengetahuan tentang asuransi	73%	Pengetahuan asuransi sedang
	Investasi tanpa jaminan dan pertimbangan	4.66	Risk Perception sangat tinggi
	Menggunakan sebagian pendapatan pada	4,73	Risk Perception sangat tinggi

Risk Perception	investasi berisiko		
	Membeli emas	4,67	Risk Perception sangat tinggi
	Menggunakan sebagian kekayaan untuk mendirikan usaha baru	4,68	Risk Perception sangat tinggi
Risk Toleranc e	Kemampuan menyelesaikan masalah	76%	risk tolerance tinggi

Sumber : Data diolah

Keputusan Investasi

Nilai maksimum (max) yakni 4,69 dalam indikator Penggunaan pendapatan untuk investasi saham dan Investasi tanpa pertimbangan sedangkan nilai minimum (min) dalam indikator Investasi tanpa jaminan sebesar 4,68. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dalam pengambilan keputusan dalam memilih investasi sangat baik. Responden telah mengetahui jenis investasi serta risiko yang ada dalam investasi yang akan dipilih.

Financial Literacy

Berdasarkan tabel diatas aspek pengetahuan keuangan dasar ,pengetahuan tentang tabungan, dan pengetahuan tentang kredit memiliki tingkat tinggi. Tabungan merupakan aspek tertinggi sebesar 91%

yang berarti responden lebih mengerti tentang tabungan daripada aspek lain. Hal ini bisa disebabkan karena tabungan sudah banyak digunakan oleh responden sehingga wawasan mengenai produk ini lebih dipahami oleh responden. Aspek yang memiliki tingkatan rendah yakni investasi, hanya 68% rata-rata responden yang menjawab dengan benar. Hal ini berarti guru yang menjadi responden pada penelitian ini masih belum sepenuhnya memiliki pemahaman mengenai financial literacy pada aspek investasi.

Hasil ini berbeda dengan temuan OJK yang menyatakan tingkat literasi sebesar 29,66% (kategori rendah), rata-rata literasi pada penelitian ini sebesar 80%. Hal ini berarti rata-rata responden pada penelitian ini memiliki tingkat financial

literacy yang sedang. Perbedaan tersebut dapat timbul karena karakteristik responden yang berbeda.

Risk Perception

Aspek *risk perception* yang tertinggi adalah Menggunakan sebagian pendapatan pada investasi berisiko, dengan nilai rata-rata 4,73. Artinya, responden dalam penelitian ini lebih suka menggunakan sebagian pendapatan pada investasi berisiko. Hal ini disebabkan karena investasi berisiko rata-rata memberi tingkat keuntungan yang lebih besar dibanding investasi yang memiliki risiko kecil. Nilai minimum (min) pada responden adalah 4,66, nilai minimum tersebut berarti rata-rata responden menyukai investasi tanpa pertimbangan. Hal ini dikarenakan responden mempersepsikan risiko mengenai investasi tanpa jaminan dan pertimbangan lebih rendah dari aspek lain. Walaupun demikian, skor rata-rata dalam indikator tersebut tetap dalam kategori sangat tinggi yang berarti responden tetap akan berhati-

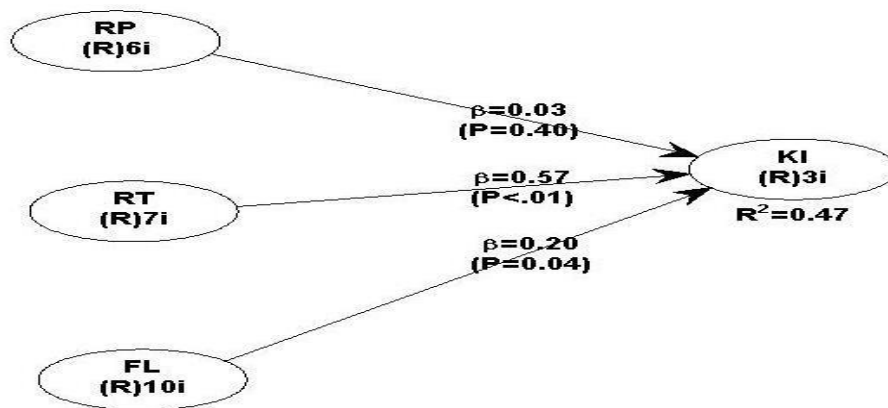
hati jika memilih investasi tanpa pertimbangan dan jaminan.

Risk Tolerance

dapat dilihat bahwa persentase responden pada variabel *Risk Tolerance* (RT) yang memiliki risk tolerance tinggi sebanyak 52 responden dengan persentase 76,5 persen. Responden yang memiliki risk tolerance sedang sebanyak 16 orang dengan persentase 23,5persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki risk tolerance yang tinggi.

Analisis WarpPLS

Hasil dari analisis diolah dari data yang telah didapat di lapangan yang akan disajikan menggunakan WarpPLS 6.0 sebagai pelatihan empiris yang ditunjukkan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah

Gambar 1.2
Hasil WarPLS

Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perolehan $\beta = 0,03$. Hasil pengujian pada hipotesis pertama pada penelitian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $\beta > 0$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa financial

literacy berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Al-tamimi dan Kalli (2009) dan penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018). Pada penelitian Al-tamimi dan Kalli (2009) diperoleh hasil bahwa financial literacy berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi dan pada

penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018) diperoleh hasil bahwa financial literacy tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini berarti bahwa seorang individu yang memiliki pengetahuan dan kemampuan keuangan yang baik akan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil dari tanggapan responden. Selain itu, faktor-faktor lain diluar penelitian yang memungkinkan seseorang tidak dapat menerapkan dengan baik pengetahuan dan kemampuannya.

Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perolehan $\beta = 0,57$. Hasil pengujian pada hipotesis pertama pada penelitian

ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $\beta > 0$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa risk perception berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018), Penelitian Rosyidah dan Lestari (2013), Wulandari dan Iramani (2014) dan penelitian Tandio dan Widanaputra (2016). Pada Penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018) dan Penelitian Rosyidah dan Lestari (2013) menyatakan bahwa Risk perception tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pada penelitian Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa risk perception berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Pada

penelitian Tandio dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa risk perception berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Responden mempersepsikan investasi tanpa jaminan merupakan hal yang sangat berisiko yang membuat responden akan cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan terhadap investasinya dikarenakan tidak ada jaminan terhadap investasinya apabila mengalami kerugian. Selain itu, responden beranggapan bahwa penggunaan pendapatan pada investasi berisiko hal yang sangat berisiko yang membuat responden akan berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi dikarenakan investasi dengan investasi yang berisiko memiliki tingkat kerugian tinggi jika tidak tepat dalam pengelolaannya. Dapat dilihat dari

jenis investasi yang dimiliki oleh responden yang didominasi oleh investasi yang memiliki risiko rendah seperti tabungan.

Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perolehan $\beta = 0,20$. Hasil pengujian pada hipotesis pertama pada penelitian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $\beta > 0$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Risk Tolerance berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018) dan penelitian Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh positif terhadap

keputusan investasi. *Risk tolerance* adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi (Wulandari dan Iramani, 2014). *Risk tolerance* memiliki korelasi positif artinya semakin tinggi *risk tolerance* responden terhadap suatu investasi maka semakin berani dalam memilih investasi yang memiliki risiko tertentu dalam mengambil keputusan, begitu pula sebaliknya responden yang memiliki *risk tolerance* yang rendah maka responden tersebut cenderung berhati-hati dalam memilih risiko dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah dan membuktikan hipotesis

dari hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut.

Financial literacy berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi guru SMA/SMK/MA, karena semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang akan semakin baik keputusan investasi yang diambil. *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi guru SMA/SMK/MA, karena semakin tinggi persepsi terhadap risiko akan semakin berhati-hati dalam melakukan investasi. *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi guru SMA/SMK/MA, karena semakin tinggi tingkat toleransi terhadap risiko yang dimiliki akan semakin berani dalam memilih investasi yang berisiko.

Keterbatasan penelitian yang dilakukan baik secara teoritik, metodologis dan teknis pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut. Lokasi penelitian yang bervariasi sehingga perlu penyesuaian pada responden di tempat yang berbeda. Sulitnya masuk ke sekolah negeri karena perizinan yang sulit sehingga responden didominasi oleh sekolah swasta.

DAFTAR RUJUKAN

- A. H. Manurung., & Luthfi. (2009). *“Succesfull Financial Plan: A Complete Guide”*. Grasindo, Jakarta.
- Astri, Kusuma W., & Lutfi. (2016). “Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Masyarakat Bali”. *Journal of Business and Banking* Vol. 6 No. 2 Hal. 195-214
- David, R. Holtgrave., & Elke, U. Weber. (1993). *“Dimensions of Risk Perception for Financial and Health Risk”*. *Society for Risk Analysis* Vol. 13 No. 5 Hal. 553-558
- Dewi, Ayu. W., & Rr. Iramani. (2014). *“Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi”*. *Journal of Business and Banking* Vol. 4 No. 1 hal. 55-66.
- Eduardus, Tandelilin. (2010). *“Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi”*. Kanisius: Yogyakarta
- Endang, Rostiana., dan Horas, Djulius. (2018). *“Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera”*. Diandra Kreatif: Yogyakarta.
- Ellen, Pradikasari., dan Yuyun, Isbanah. (2018). *“Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya”*. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 6 No. 4 hal. 424-434
- Haiyang, Chen., & Ronald, P., Volpe. (1998). *“An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students”*. *Financial Services review*. Vol 7. No 2. Hal 107-128
- Henry, Faizal., N. (2014). *“Investasi, Pengelolaan Keuangan dan*

- Pengembangan Ekonomi Masyarakat”. Mitrawacanamedia, Jakarta.
- Akuntansi & Manajemen”,1 ed. BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Hussein, A., H. & Al. Anood., Kalli. (2009). “*Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors*” The Journal of Risk Finance Vol. 10 No. 5 hal. 500-515.
- OJK. (2017). “Survey Nasional, Literasi, dan Inklusi Keuangan”. Diambil (www.ojk.go.id)
- Imam, Ghozali. (2013). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21, Edisi ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Robbins, dan Judge. (2008). “Perilaku Organisasi Buku 2”. Salemba Empat, Jakarta.
- John, Grable. & Ruth, H., Lytton. (1999). “*Financial Risk Tolerance: The Development of a Risk Assesment Instrument*”. *Financial Services Review Vol.*
- Siti, Mar’atur., Rosyidah. dan Lestari, Wiwik. (2013). “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan pada Perspektif Gender”. *Journal of Business and Banking Vol. 3 No. 2 hal. 189-200.*
- Kahneman, D. & Tversky, A. (1979). “*Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk*”. *Journal of Econometric Society Vol. 47 No.2 hal. 115-23.*
- Timothius, Tandio. dan A. A., G., P., Widanaputra. (2016). “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16 No. 3 hal. 2316-23*
- Musthafa. (2017). “Manajemen Keuangan”. CV. ANDI OFFSET: Yogyakarta
- Nafi, Pujiyanto. & Linda, Ariany., Mahastanti. (2013). “*Regret Aversion Bias dan RiskTolerance dalam Keputusan Investasi*” *Journal and proceeding FEB UNSOED Vol. 3 No. 1 Hal. 1-12*
- Nur, Indriantoro. dan Bambang, Supomo. (2016). “Metodologi Penelitian Bisnis untuk

